

ABSTRAK

PENATALAKSANAAN PERAWATAN LUKA DENGAN *HYDROGEL DRESSING* ULKUS KAKI DIABETIK DI KLINIK PERAWATAN LUKA GRIYA AFIAT MAKASSAR

(Aprilia Umasangaji)¹; dibimbing oleh (Nur Wahyuni Munir, Suhermi S)
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Latar Belakang : Ulkus kaki diabetikum dapat menyebabkan masalah jika tidak diatasi dengan baik seperti kesehatan fisik menurun, bertambahnya kesakitan dan kebutuhan perawatan medis, berkurangnya kemampuan untuk beraktifitas, serta dapat menimbulkan kegelisahan karena kondisi kesehatan yang dialaminya. Perawatan luka dengan metode *modern dressing* salah satunya dengan menggunakan bahan *hidrogel*. *Hidrogel* berfungsi menciptakan lingkungan luka tetap lembab, melunakkan serta menghancurkan jaringan nekrotik tanpa merusak jaringan sehat, yang kemudian terserat ke dalam struktur gel dan terbuang bersama pembalut (debridemen autolitik alami).

Tujuan : Mengetahui Penatalaksanaan Perawatan Luka Dengan *Hydrogel Dressing* Ulkus Kaki Diabetik Di Klinik Perawatan Luka Griya Afiat Makassar.

Hasil : Setelah dilakukan tindakan implementasi perawatan luka sebanyak 3 kali dalam seminggu, ditemukan belum ada perubahan yang signifikan pada luka pasien. Ukuran luka masih sama pada tiga kali kunjungan perawatan. Pada pengkajian tampak luka berwarna kemerahan dan adanya bau khas pada luka, dan luka terasa hangat. Pada luka ini mengeluarkan eksudat yang banyak dengan tipe purulent. Penampilan luka pada perawatan hari ketiga: slough 50%, granulasi 10%, epitelisasi 5%. Ukuran luka: Panjang 5 cm, lebar 1 cm, goa 3 cm. Salah satu memperlambat proses penyembuhan luka yaitu pasien belum mampu mengontrol kadar glukosa dalam darah, pada saat pengkajian didapatkan GDS pasien diangka: 449 mg/dL. Pada perawatan pertama GDS 205 mg/dL dan perawatan kedua GDS 405 mg/dL, hasil tersebut menunjukkan GDS pasien di atas batas normal atau *hiperglikemia*.

Kesimpulan : *Primery Dressing* menggunakan *Hydrogel efektif* untuk penyembuhan ulkus kaki diabetik.

Kata Kunci : Ulkus diabetik, Hydrogel Dressing

Daftar Pustaka : 33 (2020-2025)

ABSTRACT

Management Of Wound Care With Hydrogel Dressing Of Diabetic Foot Ulcers At Griya Afiat Wound Care Clinic Makassar

(Aprilia Umasangaji)¹; dibimbing oleh (Nur Wahyuni Munir, Suhermi S)
Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Background: Diabetic foot ulcers can cause problems if not treated properly such as decreased physical health, increased pain and need for medical care, reduced ability to do activities, and can cause anxiety due to the health conditions experienced. Wound care with modern dressing methods, one of which is using hydrogel materials. Hydrogel functions to create a moist wound environment, boil and destroy necrotic tissue without damaging healthy tissue, which is then absorbed into the gel structure and discarded with the dressing (natural autolytic debridement). **Objective:** To determine the management of wound care with Hydrogel Dressing for Diabetic Foot Ulcers in Mrs. P at the Griya Afiat Wound Care Clinic, Makassar. **Results:** After the implementation of wound care measures 3 times a week, there were no significant changes in the patient's wound. The size of the wound was still the same at three treatment visits. The assessment showed a reddish wound and a distinctive odor, and the wound felt warm. This wound produced a lot of purulent exudate. Wound appearance: 50% slough, 10% granulation, 5% epithelialization. Wound size: 5 cm long, 1 cm wide, 3 cm cave. One of the things that slows down the wound healing process is that the patient has not been able to control blood glucose levels, at the time of the assessment the patient's GDS was found to be: 449 mg / dL. In the first treatment, GDS was 205 mg / dL and the second treatment, GDS was 405 mg / dL, these results indicate that the patient's GDS is above the normal limit or hyperglycemia. **Conclusion:** Primary Dressing using Hydrogel is effective for healing diabetic foot ulcers.

Keywords : Diabetic ulcer, Hydrogel Dressing

References : 33 (2020-2025)